

## **ANALISIS RENTABILITAS TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA PT BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Bayu Satria Prayoga<sup>1</sup>, Rusma Rizal<sup>2\*</sup>, Endang Rahayu<sup>3</sup>

Universitas Palembang<sup>1,2\*3</sup>

rizaldie2000@gmail.com<sup>2\*</sup>

### **Abstract**

*This research aims to determine the analysis of profitability ratios against capital adequacy ratios at PT. Bank Negara Indonesia Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The analysis technique used is descriptive analysis with the ratio analysis method. In this research, the ROA value is 1.7%, which means it is very healthy. The ROE value of 10.2% does not reach the standard criteria, which means it is not good enough. The NPM value shows 25.0%, which means it is very healthy. The CAR value of 19.4% shows that PT. Bank Negara Indonesia Tbk is very healthy.*

Kata Kunci : Analisis Rasio, Rentabilitas dan Kecukupan Modal

### **PENDAHULUAN**

Industri perbankan di Indonesia berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai bagian integral dari sistem keuangan nasional, perbankan memainkan peran vital dalam menyediakan layanan keuangan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pentingnya sektor perbankan terletak pada kenyataan bahwa bank tidak hanya sebagai wadah memperlancar aliran dana, tetapi juga dianggap sebagai saluran utama yang menjadi penghubung keuangan antara pemilik dana dan masyarakat yang membutuhkan kinerja perbankan pelat merah diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun lalu dan pertumbuhan laba perbankan akan mendukung pertumbuhan kredit. Dilansir dari laman ojk.go.id, Otoritas Jasa Keuangan menilai kondisi perbankan Indonesia cukup solid dalam menghadapi berbagai tekanan dan kondisi yang mengancam ketahanan perbankan global. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae usai menghadiri pertemuan *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) pada 28 – 29 Februari 2024 di Madrid, Spanyol. Pertemuan BCBS antara lain membahas perkembangan terkini kondisi perbankan global, termasuk tekanan yang dialami oleh sektor perbankan di beberapa yurisdiksi yang diakibatkan oleh pelemahan pasar properti komersial (*commercial real estate*).

PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) merupakan salah satu bank terbesar dan tertua di Indonesia. Dalam kapasitasnya sebagai institusi keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), BNI memiliki dampak yang signifikan dalam perekonomian Indonesia dan pasar keuangan. Walaupun berdasarkan proyeksi pertumbuhan aset hingga akhir 2021, Bank BNI diurutan keempat dari bank besar lainnya yang ada di Indonesia. Hal ini yang menjadi pertimbangan penulis dalam mengambil objek penelitian di PT Bank Negara Indonesia.

Tabel 1 Neraca PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Sebelum Pajak	Laba Sesudah Pajak
2019	845.605.208	688.489.442	125.003.948	19.369.106	15.508.583
2020	891.337.425	746.235.663	112.872.199	5.112.153	3.321.442
2021	964.837.692	838.317.715	126.519.977	12.550.987	10.977.051
2022	1.029.836.868	889.639.206	140.197.662	22.686.708	18.481.780
2023	1.086.663.936	931.931.466	154.732.520	25.639.738	21.106.228

\*Dalam Jutaan Rupiah

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk

Perkembangan kinerja perusahaan perbankan nasional diharapkan menjadi lebih baik dari pada tahun sebelumnya, dimana dengan adanya pertumbuhan laba perbankan akan mendorong pertumbuhan penyaluran kredit, membaiknya kinerja perbankan ini juga ditopang oleh efisiensi yang dijalankan perbankan sehingga menyebabkan biaya operasional lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Penyaluran kredit ini akan membantu bank dalam memperoleh keuntungan dan laba yang akan meningkatkan kecukupan modal bank (Dewi & Yadnya, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut industri perbankan mencatat penurunan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 0,57 persen. Dari 22,33% pada Februari 2020 menjadi 21,77% pada Maret 2020 atau saat virus corona masuk ke dalam negeri. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Heru Kristiyana mengatakan penurunan rasio kecukupan modal karena bank memberikan relaksasi atau keringanan kredit kepada nasabah terdampak penyebaran corona. Hal ini mengacu kebijakan pemerintah (CNN Indonesia, 2020).

Kecukupan Modal adalah pedoman bank memberlakukan struktur bagaimana bank dan yayasan terhubung dengan modal. Tingkat kecukupan modal merupakan salah satu penentu internal kinerja bank. Tingkat kecukupan modal dalam penelitian ini diukur dengan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) karena CAR merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank guna menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko misalnya pembiayaan yang diberikan Agustini, 2017 dalam (Ubaidullah et al., 2022).

Untuk menghitung rasio kecukupan modal (CAR) menggunakan rumus Modal dibagi Aktiva Tertimbang Menurut Rasio dikali 100 persen. Maka penulis merangkum hasil perhitungan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Rasio Kecukupan Modal (CAR) PT. Bank Negara Indonesia Tbk

No.	Tahun	Nilai CAR
1.	2019	19,73%
2.	2020	16,78%
3.	2021	19,74%
4.	2022	19,27%
5.	2023	21,95%

Sumber : Data Sekunder Diolah 2024

Setelah menghitung nilai CAR, untuk tahun 2019 nilai CAR sebesar 19.73% lalu di tahun 2020 nilai CAR mengalami penurunan menjadi 16.78%. Pada tahun 2021 hingga 2023 nilai CAR mulai stabil dan terus meningkat. Aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui faktor permodalan dapat diproksi dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul sebagai berikut “Analisis Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

### MEDOTE

Penelitian ini berobjek pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Variabel yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dalam proposal penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada. Maka ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh rasio rentabilitas terhadap kecukupan modal pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Rasio Rentabilitas yang dipakai dalam penelitian ini hanya 3 yaitu, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan peneliti untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel. Desain ini umumnya memungkinkan peneliti untuk memprediksi hubungan sebab akibat dan dengan demikian menentukan klasifikasi variabel sebab akibat, perantara, dan bebas (Sanusi, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka), yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan berupa Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website IDX Financials : <https://www.idx.co.id/en/listed-companies/financial-statements-and-annual-report> yang berasal dari laporan keuangan tahunan dengan periode 2018-2023.

Menurut (Sugiyono, 2018) “Populasi adalah suatu wilayah generasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sampel. Menurut (Fauzi et al., 2019) “Sampel adalah suatu kesatuan atau unsur yang digunakan untuk mewakili suatu populasi guna menganalisis populasi tersebut dan menarik kesimpulan tentang sampel tersebut dari populasi”. Dalam penelitian ini, sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel sebagai berikut.

1. PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan dari tahun 2019-2023.
2. Data keuangan yang dibutuhkan diperoleh dari laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2019-2023.
3. Data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti tersedia dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Perhitungan Selisih Rasio Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Periode 2019-2020

	2020	2019	Selisih
CAR	16,7816	19,7325	-2,9509
ROA	0,573537345	2,290561342	-1,71702

ROE	2,942657297	12,40647455	-9,46382
NPM	6,36974	28,4582	-22,08846

‘Dalam Jutaan Rupiah

*Sumber : Data Diolah, 2024*

Nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2019 sebesar 19,7325 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,7816, terdapat selisih sebesar (-2,9509). Nilai ROA pada tahun 2019 sebesar 2,290561342 dan pada tahun 2020 sebesar 0,573537345, terdapat selisih (-1,71702). Nilai ROE pada tahun 2019 sebesar 12,40647455 dan pada tahun 2020 sebesar 2,942657297, terdapat selisih (-9,46382). Nilai NPM tahun 2019 sebesar 28,4582 dan pada tahun 2020 sebesar 6,36974, terdapat selisih (-22,08846).

Tabel 4 Hasil Perhitungan Selisih Rasio Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Periode 2020-2021

	2021	2020	Selisih
CAR	19,7447	16,7816	2,9631
ROA	1,300839209	0,573537345	0,727301864
ROE	8,676140528	2,942657297	5,733483231
NPM	22,0899	6,36974	15,72016

‘Dalam Jutaan Rupiah

*Sumber : Data Diolah, 2024*

Nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2020 sebesar 16,7816 dan pada tahun 2021 sebesar 19,7447, terdapat kenaikan nilai selisih sebesar 2,9631. Nilai ROA pada tahun 2020 sebesar 0,573537345 dan pada tahun 2021 sebesar 1,300839209, terdapat selisih 0,727301864. Nilai ROE pada tahun 2020 sebesar 2,942657297 dan pada tahun 2021 sebesar 8,676140528, terdapat selisih 5,733483231. Nilai NPM tahun 2020 sebesar 6,36974 dan pada tahun 2021 sebesar 22,0899, terdapat selisih 15,72016.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Selisih Rasio Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Periode 2021-2022

	2022	2021	Selisih
CAR	19,2749	19,7447	-0,4698
ROA	2,202941913	1,300839209	0,902102704
ROE	13,18265921	8,676140528	4,506518682
NPM	33,8131	22,0899	11,7232

‘Dalam Jutaan Rupiah

*Sumber : Data Diolah, 2024*

Nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2021 sebesar 19,7447 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 19,2749, terdapat sebesar (-0,4698). Nilai ROA pada tahun 2021 sebesar 1,300839209 dan pada tahun 2022 sebesar 2,202941913, terdapat selisih 0,902102704. Nilai ROE pada tahun 2021 sebesar 8,676140528 dan pada tahun 2022 sebesar 13,18265921, terdapat selisih 4,506518682. Nilai NPM tahun 2021 sebesar 22,0899 dan pada tahun 2022 sebesar 33,8131, terdapat selisih 11,7232.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Selisih Rasio Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal Periode 2022-2023**

	2023	2022	Selisih
CAR	21,9521	19,2749	2,6772
ROA	2,359490913	2,202941913	0,156549
ROE	13,64046032	13,18265921	0,45780111
NPM	34,3349	33,8131	0,5218

‘Dalam Jutaan Rupiah

*Sumber : Data Diolah, 2024*

Nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 19,2749 dan pada tahun 2023 sebesar 21,9521, terdapat kenaikan nilai selisih sebesar 2,6772. Nilai ROA pada tahun 2022 sebesar 2,202941913 dan pada tahun 2023 sebesar 2,359490913, terdapat selisih 0,156549. Nilai ROE pada tahun 2022 sebesar 13,18265921 dan pada tahun 2023 sebesar 13,64046032, terdapat selisih 0,45780111. Nilai NPM tahun 2022 sebesar 33,8131 dan pada tahun 2023 sebesar 34,3349, terdapat selisih 0,5218.

#### Pembahasan

##### Analisis Rasio ROA

Berdasarkan Kodifikasi penilaian tingkat kesehatan bank untuk rasio  $ROA > 1,5\%$  artinya sangat sehat,  $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$  artinya sehat,  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$  artinya cukup sehat,  $0\% < ROA \leq 0,5\%$  artinya kurang sehat, dan  $ROA \leq 0\%$  artinya tidak sehat. Hasil perhitungan nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk periode tahun 2019 hingga tahun 2023 dirangkum dalam tabel berikut.

**Tabel 7 Nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2019-2023**

Tahun	Laba sebelum pajak	Total aktiva	Total	Persentase
2019	19.369.106	845.605.208	2,290561342	2,3%
2020	5.112.153	891.337.425	0,573537345	0,6%
2021	12.550.987	964.837.692	1,300839209	1,3%
2022	22.686.708	1.029.836.868	2,202941913	2,2%
2023	25.639.738	1.086.663.986	2,359490913	2,4%
Rata-Rata				1,7%

‘Dalam Jutaan Rupiah

*Sumber : Data Diolah, 2024*

Pada tabel 7 di atas nilai persentase ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami turun naik dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Nilai ROA pada tahun 2019 sebesar 2,3% dan terjadi penurunan sebesar 0,6% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19, dimana keadaan bank mendorong isu-isu kepanikan publik pada sistem perbankan atau yang dikenal dengan *bank panic*. Namun di tahun 2021 nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 1,3%, disusul pada tahun 2022 nilai ROA kembali meningkat sebesar 2,2%. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pada tahun 2023 nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk kembali stabil dengan nilai 2,4%.

Rata-rata nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 1,7% yang artinya sangat sehat. Hal ini menunjukkan jika rasio ROA mengalami peningkatan maka seharusnya akan berpengaruh terhadap CAR yang juga akan mengalami peningkatan. Apabila semakin besar persentase rentabilitas, maka semakin efisiensi penggunaan aset perusahaan perbankan atau dengan total aset yang sama dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dan memperbesar rasio permodalan. Hal ini berarti semakin efisien bank dalam memperoleh laba, maka kesanggupan bank dalam memenuhi kecukupan modalnya juga semakin tinggi. *Return On Asset* (ROA) memiliki dua elemen, yaitu elemen yang dapat dikontrol dan elemen yang tidak dapat dikontrol. Rentabilitas bisnis perbankan (*banking business profitability*) adalah kesanggupan bisnis perbankan untuk memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya.

#### Analisis Rasio ROE

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, nilai ROE bank dikatakan baik apabila >12.5%. Hasil perhitungan untuk nilai ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 8 Nilai ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Laba setelah pajak	Total Ekuitas	Total	Persentase
2019	15508583	125003948	12,40647455	12,4%
2020	3321442	112872199	2,942657297	2,9%
2021	10977051	126519977	8,676140528	8,7%
2022	18481780	140197662	13,18265921	13,2%
2023	21106228	154732520	13,64046032	13,6%
Rata-Rata				10,2%

\*Dalam Jutaan Rupiah

Sumber : Data Diolah, 2024

Pada tabel 8 di atas nilai persentase ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami turun naik dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Nilai ROE pada tahun 2019 sebesar 12,4% dan terjadi penurunan sebesar 2,9% pada tahun 2020. Namun di tahun 2021 nilai ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 8,7% walaupun nilai tersebut belum cukup stabil. Pada tahun 2022 nilai ROE mulai kembali stabil dengan nilai sebesar 13,2%, disusul pada tahun 2023 nilai ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk kembali stabil dengan nilai 13,6%.

Semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula laba atau keuntungan setelah pajak bank yang bersangkutan, sehingga modal sendiri dan CAR dapat meningkat Rata-rata nilai ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 10,2% yang artinya belum cukup baik dimana sesuai standar yaitu sebesar 12,5%. Hal ini disebabkan kemungkinan adanya aktiva produktif pada tahun tertentu bermasalah yaitu mengalami kondisi kesulitan keuangan sehingga mengharuskan manajemen untuk menambah modal. Demikian pula sebaliknya jika tidak terjadi aktiva produktif yang bermasalah maka bank tidak akan menimbulkan kerugian, yang mana dengan hal ini bank dapat meningkatkan *equity multipliernya* dengan mengurangi jumlah modal yang pada gilirannya akan meningkatkan ROE.

#### Analisis Rasio NPM

Berdasarkan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia (No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004), standar rasio NPM yang baik adalah sebesar 5%. Berikut hasil perhitungan rasio NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019-2023 :

Tabel 9 Nilai NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Laba setelah pajak	Pendapatan Bunga	Total	Persentase
2019	15508583	54495996	28,4582	28,5%
2020	3321442	52144058	6,36974	6,4%
2021	10977051	49692623	22,0899	22,1%
2022	18481780	54658681	33,8131	33,8%
2023	21106228	61471696	34,3349	34,3%
Rata-Rata				25,0%

\*Dalam Jutaan Rupiah

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas nilai persentase NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami turun naik dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Nilai NPM pada tahun 2019 sebesar 28,5%. Akibat adanya pandemic Covid-19 pada tahun 2020, penurunan nilai NPM cukup drastis yakni sebesar 6,4%. Nilai ini cukup rendah dibandingkan dengan standar kriteria kesehatan bank yang ada. Pada tahun 2021 nilai NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami kenaikan nilai yang cukup signifikan yakni sebesar 22,1% walaupun nilai tersebut belum cukup stabil. Pada tahun 2022 nilai NPM mulai kembali stabil dengan nilai sebesar 33,8%, disusul pada tahun 2023 nilai NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk kembali stabil dengan nilai 34,3%.

Rata-rata nilai NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 25,0% yang artinya sudah sangat baik dimana sesuai standar yaitu sebesar 12,5%. Semakin tinggi rasio *net profit* marginnya, maka semakin besar pula laba bersih yang dihasilkan.

#### Analisis Rasio CAR

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 kriteria penilaian kesehatan bank untuk rasio CAR  $\geq 11\%$  artinya sangat sehat,  $9,5\% \leq \text{CAR} < 11\%$  artinya sehat,  $8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$  artinya cukup sehat,  $6,5\% \leq \text{CAR} < 8\%$  artinya kurang sehat, dan  $\text{CAR} < 6,5\%$  artinya tidak sehat. Hasil perhitungan nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk periode tahun 2019 hingga tahun 2023 dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 10 Nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2019-2023

Tahun	Modal Sendiri	ATMR	Total	Persentase
2019	118095752	598483879	19,73249	19,73%
2020	103145466	614633183	16,78163	16,78%
2021	125616033	636201737	19,74469	19,74%
2022	131335883	681384522	19,27486	19,27%
2023	142016389	646939036	21,95205	21,95%
Rata-Rata				19,4%

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas nilai persentase CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami turun naik dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Nilai CAR pada tahun 2019 sebesar 19,73%. Akibat adanya pandemic Covid-19 pada tahun 2020, penurunan nilai CAR cukup drastis yakni sebesar 16,78%.

Pada tahun 2021 nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami kenaikan nilai sebesar 19,74%. Pada tahun 2022 nilai CAR mulai kembali stabil dengan nilai sebesar 19,27%, disusul pada tahun 2023 nilai CAR PT Bank Negara Indonesia Tbk kembali stabil dengan nilai 21,95%.

Rata-rata nilai NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar 19,4% yang artinya sudah sangat baik dimana sesuai standar yaitu sebesar 11%. Perbankan memiliki kewajiban dalam menyediakan modal minimum sebanyak 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi rasio kecukupan modal (CAR), maka semakin besar pula keuntungan bank. Dan penurunan CAR mencerminkan melemahnya permodalan bank, dan ketika bank melemah, mereka tidak mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakatnya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai ROA menunjukkan sebesar 1,7% yang artinya nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019-2023 dapat dikatakan sangat sehat. Hal ini juga menunjukkan bahwa kecukupan modal PT Bank Negara Indonesia Tbk semakin baik.
2. Nilai ROE menunjukkan sebesar 10,2% yang artinya nilai ROE PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019-2023 dapat dikatakan belum cukup baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kecukupan modal PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami kesulitan keuangan yang akan mengakibatkan kerugian.
3. Nilai NPM menunjukkan sebesar 25,0% yang artinya nilai NPM PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019-2023 dapat dikatakan sangat sehat. Hal ini juga menunjukkan bahwa kecukupan modal PT Bank Negara Indonesia Tbk semakin baik.
4. Nilai CAR menunjukkan sebesar 19,4% yang artinya nilai ROA PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2019-2023 dapat dikatakan sangat sehat. Hal ini menunjukkan semakin besar keuntungan bank.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amaliah, N. (2023). *Analisis Rasio Npl, Nim, Bopo Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Pt. Bank Negara Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*.
- CNN Indonesia. (2020, May 19). Bank Catat Penurunan Rasio Kecukupan Modal Karena Corona. *CNN Indonesia*.
- Dayanti, M. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi Stakeholder (Studi Pada Bank Mega Syariah Periode 2017 – 2019)*.
- Dewi, A. R., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7).
- Dewi, M. K., & Dewi, N. R. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun Periode 2018-2020. *Jurnal Revenue*, 3(1), 165–177. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Liana, S. S., & Nurdin. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Operasional, Kualitas Aset, Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal. *Prosiding Manajemen*, 6(1).
- Maylindah, S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Rentabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Mega Syariah 92010-2018)*.
- Oktarina. (2022). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- PSAK Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Putri, O. A. (2016). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah (Periode 2010-2015)*.

- Rahmalita, D. Y., Siregar, P. A., & Bancin, K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh Npl, Ldr, Bopo Dan Nim Terhadap Roa Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706.
- Rusnidita, K. (2021). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional Dan Leverage Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Keenam). Salemba Empat.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Sorongon, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (Npl), Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Car) Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 11(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.
- Ubaidullah, Malavia, R., & Dianawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Dan Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Periode 2018-2020). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 11(17), 48–58. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.